

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian merupakan langkah-langkah terstruktur yang dijalankan secara sistematis untuk menyelesaikan masalah dengan menerapkan metode penelitian ilmiah. Metode penelitian mencakup serangkaian prosedur yang dilakukan secara teratur, terarah, dan objektif dalam menyelesaikan masalah penelitian (Zaluchu, 2020). Dalam penelitian, keberadaan metode penelitian memiliki peranan yang sangat penting untuk memastikan bahwa proses penelitian dapat dilakukan secara terstruktur dan terencana. Pendekatan yang didasarkan pada prinsip-prinsip ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dengan tujuan dan manfaat tertentu (Sugiyono, 2022). Oleh karena itu, desain penelitian dapat dijelaskan sebagai petunjuk yang membimbing penulis dalam melaksanakan penelitian, memastikan pengumpulan data dilakukan secara efisien dan efektif, serta memungkinkan pengolahan dan analisis data sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menerapkan metode penelitian deskriptif dan eksplanatori. Menurut Sugiyono (2022) berpendapat bahwa pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang didasari oleh filsafat positivisme untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, dengan meneliti populasi atau sampel tertentu melalui instrumen penelitian dalam pengumpulan data, serta analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik. Penelitian dengan metode deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi nilai variabel-variabel secara terpisah, baik satu variabel atau lebih (*independent*), tanpa melakukan perbandingan atau menghubungkan antara satu variabel dengan variabel lainnya (Anggara, 2015). Sementara itu, metode penelitian eksplanatori digunakan untuk menguji korelasi atau hubungan antar variabel yang sedang diuji, termasuk hipotesis yang telah dirumuskan, dengan menggunakan sampel representatif dari populasi. Metode penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari sebagian populasi untuk mengetahui

pendapat terhadap objek yang akan diteliti. Disamping itu juga, penelitian eksplanatori adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji suatu teori atau hipotesis guna memperkuat atau bahkan menolak teori atau hipotesis yang sudah ada sebelumnya (Sari et al., 2022).

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui literasi keuangan serta pengaruh pendidikan pengelolaan keuangan keluarga dan peran gender dalam memoderasi pendidikan pengelolaan keuangan keluarga terhadap literasi keuangan mahasiswa.

B. Operasionalisasi Variabel

Variabel merupakan sebuah ciri, aspek, atau nilai dari individu, objek, atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu, yang dipilih oleh penulis untuk diteliti dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini, terdapat beberapa variabel yang digunakan, antara lain:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang memiliki pengaruh terhadap perubahan atau munculnya variabel *dependent* atau variabel terikat (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas, yaitu pendidikan pengelolaan keuangan keluarga.

- a. Pendidikan pengelolaan keuangan keluarga merupakan proses di mana anggota keluarga mengajarkan dan membimbing satu sama lain dalam hal pengelolaan keuangan, pengetahuan tentang uang, nilai-nilai keuangan, serta kebiasaan yang sehat terkait dengan uang. Ini mencakup pengajaran tentang bagaimana mengelola anggaran, menabung, berinvestasi, menghindari hutang yang tidak perlu, dan memahami risiko keuangan. Pendidikan pengelolaan keuangan keluarga juga melibatkan pembicaraan terbuka tentang keuangan dan pembuatan keputusan keuangan yang bijaksana, yang bertujuan untuk membantu anggota keluarga menjadi lebih mandiri dan paham tentang pentingnya mengelola keuangan dengan baik.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang terpengaruh atau mengalami perubahan akibat adanya variabel *independent* atau variabel bebas (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah literasi keuangan. Literasi keuangan atau *financial literacy* merupakan pemahaman mengenai keuangan yang lebih rinci daripada pemahaman umum tentang keuangan. Literasi keuangan dianggap sebagai kebutuhan pokok untuk menghindari masalah keuangan, yang mengharuskan seorang individu untuk memiliki keterampilan dan pengetahuan yang mendalam dalam mengelola keuangan. Kemampuan ini memungkinkan seseorang membuat keputusan keuangan yang informasional dan tepat, dengan memberikan prioritas pada kebutuhan daripada keinginan pribadi, sehingga dapat mencapai kesejahteraan.

3. Variabel Moderator (*Moderator Variable*)

Variabel moderator merupakan variabel yang mempengaruhi atau mengatur hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian. Dengan kata lain, variabel moderator mampu mengubah kekuatan atau arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, memberikan wawasan lebih mendalam tentang konteks atau kondisi spesifik di mana hubungan tersebut terjadi (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel moderator adalah gender. Gender merupakan adanya perbedaan biologis sejak dilahirkan antara laki-laki dan perempuan. Identitas gender berbeda dengan jenis kelamin yang tercatat saat lahir. Gender merujuk pada karakteristik diri sebagai laki-laki ataupun perempuan.

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

| No. | Variabel | Indikator | Skala | Item |
|-----|---------------------------|--|----------|----------------|
| 1. | Pendidikan Pengelolaan | Kebiasaan Menabung | Interval | 1, 2, 3, 4, 5 |
| | | Melakukan Pembayaran Secara Mandiri | | 6, 7, 8, 9, 10 |

| No. | Variabel | Indikator | Skala | Item |
|-----|-------------------|--|----------|-----------------------|
| | Keuangan Keluarga | Mengelola Uang Saku | | 11, 12, 13, 14, 15 |
| | | Kebiasaan Berderma | | 16, 17, 18, 19, 20 |
| | | Diskusi Mengenai Pembelajaran Keuangan | | 21, 22, 23, 24, 25 |
| 2. | Literasi Keuangan | Pengetahuan Umum Keuangan Pribadi | Interval | 26, 27, 28, 29, 30 |
| | | Tabungan dan Pinjaman | | 31, 32, 33, 34, 35 |
| | | Investasi | | 36, 37, 38, 39 |
| | | Asuransi | | 40, 41, 42, 43, 44 |
| 3. | Gender | Laki-Laki, Perempuan | Nominal | |

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Populasi merupakan semua objek atau subjek yang diidentifikasi oleh penulis (Machali, 2021). Populasi juga dapat dikatakan sebagai sumber informasi yang dapat memberikan data yang berarti untuk permasalahan yang sedang diteliti. Populasi dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bumi Siliwangi Angkatan 2020. Rincian populasi yang dijadikan objek penelitian ini disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3. 2
Populasi Mahasiswa UPI Bumi Siliwangi Angkatan 2020

| No | Program Studi | Jumlah Mahasiswa |
|--------------|---|------------------|
| 1 | Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) | 1.252 |
| 2 | Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra (FPBS) | 995 |
| 3 | Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB) | 1.367 |
| 4 | Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS) | 1.473 |
| 5 | Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FPMIPA) | 1.000 |
| 6 | Fakultas Pendidikan Olahraga dan Keguruan (FPOK) | 1.046 |
| 7 | Fakultas Pendidikan Seni dan Desain (FPSD) | 629 |
| 8 | Fakultas Pendidikan Teknik dan Keahlian (FPTK) | 1.015 |
| Total | | 8.777 |

Sumber: Direktorat Akademik Universitas Pendidikan Indonesia

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau perwakilan populasi yang diteliti. Dalam suatu proses penelitian, besarnya populasi dapat menjadi suatu batasan bagi penulis karena tidak memungkinkan untuk mengkaji seluruh elemen dalam populasi tersebut. Oleh karena itu, penulis sering kali menggunakan sampel yang mewakili populasi untuk melaksanakan penelitiannya (Machali, 2021).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata atau tingkatan dalam anggota populasi tersebut. Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang harus diperoleh akan ditentukan menggunakan rumus *Slovin*, seperti berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

(Machali, 2021)

Keterangan:

n = jumlah sampel

SUCI APRILIA PUTRI KURNIA, 2024
PENGARUH PENDIDIKAN PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA TERHADAP LITERASI KEUANGAN DIMODERASI GENDER (STUDI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA ANGKATAN 2020)

N = jumlah populasi

d = nilai presisi atau batas toleransi kesalahan (dengan asumsi tingkat kesalahan 5%)

Berdasarkan rumus *Slovin*, dapat diperoleh jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian, yaitu:

$$n = \frac{8.777}{1+8.777 (0,05)^2} = 383$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh jumlah sampel sebanyak 383 mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bumi Siliwangi Angkatan 2020. Setelah memperoleh jumlah sampel, terdapat penentuan sampel proporsi untuk setiap fakultas agar jumlah sampel yang diambil dari setiap fakultas bersifat proporsional. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan rumus *proportionate random sampling*, yaitu:

$$ni = \frac{Ni \cdot n}{N}$$

(Machali, 2021)

Keterangan:

ni = jumlah sampel mahasiswa untuk setiap program studi

Ni = jumlah populasi mahasiswa setiap program studi

n = jumlah sampel keseluruhan

N = jumlah populasi keseluruhan

Berdasarkan rumus tersebut, perhitungan sampel setiap fakultas dapat diketahui melalui tabel berikut.

Tabel 3. 3
Sampel Mahasiswa UPI Bumi Siliwangi Angkatan 2020

| No | Program Studi | Jumlah Mahasiswa | Jumlah Sampel |
|----|--|------------------|---------------|
| 1 | Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) | 1.252 | 55 |
| 2 | Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra (FPBS) | 995 | 43 |

| No | Program Studi | Jumlah Mahasiswa | Jumlah Sampel |
|--------------|---|------------------|---------------|
| 3 | Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB) | 1.367 | 60 |
| 4 | Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS) | 1.473 | 64 |
| 5 | Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FPMIPA) | 1.000 | 44 |
| 6 | Fakultas Pendidikan Olahraga dan Keguruan (FPOK) | 1.046 | 46 |
| 7 | Fakultas Pendidikan Seni dan Desain (FPSD) | 629 | 27 |
| 8 | Fakultas Pendidikan Teknik dan Keahlian (FPTK) | 1.015 | 44 |
| Total | | 8.777 | 383 |

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh pemahaman atau pengetahuan tentang suatu masalah atau variabel penelitian dengan mencatat berbagai kejadian, sifat, komponen, atau nilai dari variabel yang menghasilkan data awal yang kemudian akan diolah lebih lanjut. Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik kuesioner atau angket, yang melibatkan penyampaian sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Implementasi teknik kuesioner dilakukan melalui pembuatan kuesioner menggunakan *Google Form*, yang kemudian disebar kepada responden melalui platform media sosial *WhatsApp*. Oleh karena itu, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merujuk kepada data yang diperoleh secara langsung dari sumber data atau responden melalui penggunaan kuesioner atau angket (Sugiyono, 2022:142).

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis tertutup, yang berarti responden hanya dapat memilih satu jawaban yang paling mencerminkan karakteristik pribadi mereka masing-masing. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala numerik (*numeric scale*), dimana opsi jawaban disajikan dalam bentuk angka. Ketentuan penilaian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 4
Penilaian Skala Numerik

| No. | Pertanyaan/pernyataan | Skor | | | | |
|-----|-----------------------|------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | | | | | | |

(Sugiyono, 2022)

Keterangan skor dalam angket tersebut adalah sebagai berikut.

- Angka 5 dinyatakan untuk respon pernyataan positif sangat tinggi
- Angka 4 dinyatakan untuk respon pernyataan positif tinggi
- Angka 3 dinyatakan untuk respon pernyataan positif sedang
- Angka 2 dinyatakan untuk respon pernyataan positif rendah
- Angka 1 dinyatakan untuk respon pernyataan positif sangat rendah

E. Teknik Pengolahan Data dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan metode yang digunakan untuk mengukur sejauh mana instrumen tertentu memiliki tingkat kevalidan dan kesahihan yang memadai. Tingkat validitas tinggi maka instrumen tersebut valid atau sah jika sebaliknya tingkat validitas rendah maka instrumen tersebut kurang valid (Arikunto, 2014:211). Instrumen dianggap valid jika mampu mengukur secara tepat apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan menggunakan rumus korelasi *product moment* oleh Pearson, yakni:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i) \cdot (\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

(Arikunto, 2014:213)

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien validitas yang dicari
 X = skor yang diperoleh dari subjek tiap item
 Y = skor total item instrumen
 $\sum X$ = jumlah skor dalam distribusi X
 $\sum Y$ = jumlah skor dalam distribusi Y
 $\sum X^2$ = jumlah kuadrat pada masing-masing skor X
 $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y
 N = jumlah responden

Dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil penelitian dari hasil perhitungan, dibandingkan dengan tabel korelasi tabel nilai r dengan derajat kebebasan ($N-2$) dimana N menyatakan jumlah baris atau banyak responden. Jika $r_{xy} > r_{0,05}$ maka valid dan jika $r_{xy} < r_{0,05}$ maka tidak valid.

1) Uji Validitas Variabel Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga

Berdasarkan pengujian validitas variabel Pendidikan pengelolaan keuangan keluarga yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25 yang dilakukan pada 30 responden dengan jumlah 25 pernyataan, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.5

Hasil Uji Validitas Variabel Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga

| Variabel | Indikator | Pernyataan | r hitung | r tabel | Keterangan |
|--|--------------------|------------|----------|---------|------------|
| Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga (X) | Kebiasaan Menabung | X.1 | 0.870 | 0.361 | Valid |
| | | X.2 | 0.644 | 0.361 | Valid |
| | | X.3 | 0.747 | 0.361 | Valid |
| | | X.4 | 0.794 | 0.361 | Valid |
| | | X.5 | 0.720 | 0.361 | Valid |
| | | X.6 | 0.728 | 0.361 | Valid |

SUCI APRILIA PUTRI KURNIA, 2024

PENGARUH PENDIDIKAN PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA TERHADAP LITERASI KEUANGAN DIMODERASI GENDER (STUDI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA ANGKATAN 2020)

| Variabel | Indikator | Pernyataan | r hitung | r tabel | Keterangan |
|----------|--|------------|----------|---------|------------|
| | Melakukan Pembayaran Secara Mandiri | X.7 | 0.710 | 0.361 | Valid |
| | | X.8 | 0.663 | 0.361 | Valid |
| | | X.9 | 0.735 | 0.361 | Valid |
| | | X.10 | 0.459 | 0.361 | Valid |
| | Mengelola Uang Saku | X.11 | 0.663 | 0.361 | Valid |
| | | X.12 | 0.604 | 0.361 | Valid |
| | | X.13 | 0.470 | 0.361 | Valid |
| | | X.14 | 0.757 | 0.361 | Valid |
| | | X.15 | 0.719 | 0.361 | Valid |
| | Kebiasaan Berderma | X.16 | 0.769 | 0.361 | Valid |
| | | X.17 | 0.732 | 0.361 | Valid |
| | | X.18 | 0.643 | 0.361 | Valid |
| | | X.19 | 0.530 | 0.361 | Valid |
| | | X.20 | 0.686 | 0.361 | Valid |
| | Diskusi Mengenai Pembelajaran Keuangan | X.21 | 0.842 | 0.361 | Valid |
| | | X.22 | 0.677 | 0.361 | Valid |
| | | X.23 | 0.727 | 0.361 | Valid |
| | | X.24 | 0.819 | 0.361 | Valid |
| | | X.25 | 0.717 | 0.361 | Valid |

Berdasarkan tabel 3.5, menunjukkan bahwa hasil uji validitas pada variabel Pendidikan pengelolaan keuangan keluarga (X) memiliki nilai r_{hitung} antara 0,459 – 0,870 dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,361 yang berarti bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan pada variabel Pendidikan pengelolaan keuangan keluarga dalam penelitian ini dapat dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

2) Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan

Berdasarkan pengujian validitas variabel literasi keuangan yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25 yang dilakukan pada 30 responden dengan jumlah 19 pernyataan, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan

| Variabel | Indikator | Pernyataan | r hitung | r tabel | Keterangan |
|-----------------------|------------------------------|------------|----------|---------|------------|
| Literasi Keuangan (Y) | Pengetahuan Keuangan Pribadi | Y.1 | 0.749 | 0.361 | Valid |
| | | Y.2 | 0.600 | 0.361 | Valid |
| | | Y.3 | 0.564 | 0.361 | Valid |
| | | Y.4 | 0.386 | 0.361 | Valid |
| | | Y.5 | 0.515 | 0.361 | Valid |
| | Tabungan dan Pinjaman | Y.6 | 0.693 | 0.361 | Valid |
| | | Y.7 | 0.747 | 0.361 | Valid |
| | | Y.8 | 0.771 | 0.361 | Valid |
| | | Y.9 | 0.730 | 0.361 | Valid |
| | | Y.10 | 0.753 | 0.361 | Valid |
| | Investasi | Y.11 | 0.469 | 0.361 | Valid |
| | | Y.12 | 0.480 | 0.361 | Valid |
| | | Y.13 | 0.562 | 0.361 | Valid |
| | | Y.14 | 0.426 | 0.361 | Valid |
| | Asuransi | Y.15 | 0.528 | 0.361 | Valid |
| | | Y.16 | 0.593 | 0.361 | Valid |
| | | Y.17 | 0.756 | 0.361 | Valid |
| | | Y.18 | 0.615 | 0.361 | Valid |
| | | Y.19 | 0.662 | 0.361 | Valid |

Berdasarkan tabel 3.6, menunjukkan bahwa hasil uji validitas pada variabel literasi keuangan memiliki nilai r_{hitung} antara 0,386 – 0,771 dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,361 yang berarti bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan pada variabel literasi keuangan dalam penelitian ini dapat dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

b. Uji Reliabilitas

Instrumen penelitian dianggap valid saat langkah berikutnya adalah menguji reliabilitas. Instrumen yang berkualitas tidak memiliki kecenderungan untuk mempengaruhi responden agar memilih jawaban tertentu (Arikunto, 2014:221). Tingkat keterandalan sesuatu disebut reliabilitas. Reliabel berarti dapat diandalkan dan dapat dipercaya. Untuk menguji tingkat reliabilitas maka digunakan rumus *Alpha Cronbach*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Arikunto, 2014:107)

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen (koefisien *Alpha Cronbach*)

k = jumlah butir pertanyaan dalam instrumen

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir-butir pertanyaan

σ_t^2 = varians total

Kriteria pengujian diperoleh dengan membandingkan antara r_{hitung} dan r_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$. Adapun kriteria ujinya adalah sebagai berikut:

Jika antara $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data reliabel

Jika antara $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka data tidak reliabel

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS Versi 25*. Hasil uji reliabilitas instrumen pada masing-masing variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|--|------------------|------------|
| Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga (X) | 0,961 | Reliabel |
| Literasi Keuangan (Y) | 0,920 | Reliabel |

Berdasarkan tabel 3.7, diketahui nilai *Cronbach's Alpha* seluruh variabel penelitian memiliki nilai yang lebih besar dari 0,6 sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen penelitian reliabel.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data yakni seperti pengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, penyajian data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, serta

melakukan perhitungan untuk pengujian hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2022:147).

a. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan gambaran atau deskripsi tentang data yang telah terkumpul, tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini statistik deskriptif dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai literasi keuangan, pendidikan pengelolaan keuangan keluarga, dan gender. Berikut adalah tahapan analisis deskriptif.

- 1) Mentabulasikan jawaban responden untuk setiap kuesioner yang telah diisi ke dalam format berikut.

Tabel 3. 8

Format Tabulasi Jawaban Responden

| No. Responden | Indikator 1 | | | Indikator 2 | | | Indikator 3 | | |
|------------------|-------------|---|---|-------------|---|---|-------------|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 |
| | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | |

- 2) Menyusun kriteria penilaian setiap variabel, namun sebelum itu harus menentukan terlebih dahulu:
 - a) Menetapkan skor tertinggi dan skor terendah dari hasil jawaban responden
 - b) Menetapkan rentang kelas, dengan rumus skor tertinggi dikurangi dengan skor terendah
 - c) Menentukan banyak kelas dari setiap indikator. Banyak kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah tiga kelas, yaitu rendah, sedang dan tinggi
 - d) Menentukan panjang kelas interval dengan menggunakan rumus:

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Banyak kelas}} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

- e) Menentukan interval untuk setiap kriteria penilaian.

SUCI APRILIA PUTRI KURNIA, 2024

PENGARUH PENDIDIKAN PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA TERHADAP LITERASI KEUANGAN DIMODERASI GENDER (STUDI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA ANGKATAN 2020)

Tabel 3. 9
Pedoman Interval

| No. | Interval | Kelas |
|-----|-------------|---------------|
| 1 | 1.00 – 1.80 | Sangat Rendah |
| 2 | 1.81 – 2.60 | Rendah |
| 3 | 2.61 – 3.40 | Sedang |
| 4 | 3.41 – 4.19 | Tinggi |
| 5 | 4.20 – 5.00 | Sangat Tinggi |

- 3) Untuk memperoleh gambaran umum maupun dimensi setiap variabel ataupun indikator maka harus dibuat tabel distribusi frekuensi seperti berikut.

Tabel 3. 10
Format Rata-rata Variabel

| No. | Indikator | Rata-rata | Kriteria |
|--------------------|-----------|-----------|----------|
| 1 | | | |
| 2 | | | |
| 3 | | | |
| Rata-rata Variabel | | | |

Tabel 3. 11
Format Rata-rata Indikator

| No. | Item | Rata-rata | Kriteria |
|--------------------|------|-----------|----------|
| 1 | | | |
| 2 | | | |
| Rata-rata Variabel | | | |

- 4) Menginterpretasikan hasil dari distribusi frekuensi agar dapat mengetahui deskripsi atau gambaran masing-masing atau keseluruhan variabel.

Tabel 3. 12
Kriteria Penafsiran Deskriptif

| Indikator | Variabel | Kriteria | | | | |
|--|--------------------|--|---|---|---|--|
| | | Sangat Rendah | Rendah | Sedang | Tinggi | Sangat Tinggi |
| Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga | Kebiasaan Menabung | Mahasiswa memiliki kesadaran yang sangat rendah akan | Mahasiswa memiliki kesadaran yang rendah akan | Mahasiswa memiliki kesadaran yang cukup baik akan | Mahasiswa memiliki kesadaran yang tinggi akan | Mahasiswa memiliki kesadaran yang sangat tinggi akan |

| Indikator | Variabel | Kriteria | | | | |
|-------------------|--|--|---|---|---|--|
| | | Sangat Rendah | Rendah | Sedang | Tinggi | Sangat Tinggi |
| | | pentingnya menabung. | pentingnya menabung. | pentingnya menabung. | pentingnya menabung. | pentingnya menabung. |
| | Melakukan Pembayaran Secara Mandiri | Mahasiswa memiliki kebiasaan dan pemahaman yang sangat rendah dalam mengelola pembayaran secara mandiri. | Mahasiswa memiliki kebiasaan dan pemahaman yang rendah dalam mengelola pembayaran secara mandiri. | Mahasiswa memiliki kebiasaan dan pemahaman yang cukup baik dalam mengelola pembayaran secara mandiri. | Mahasiswa memiliki kebiasaan dan pemahaman yang tinggi dalam mengelola pembayaran secara mandiri. | Mahasiswa memiliki kebiasaan dan pemahaman yang sangat tinggi dalam mengelola pembayaran secara mandiri. |
| | Mengelola Uang Saku | Mahasiswa memiliki pemahaman yang sangat rendah tentang pengelolaan uang saku. | Mahasiswa memiliki pemahaman yang rendah tentang pengelolaan uang saku. | Mahasiswa memiliki pemahaman yang cukup baik tentang pengelolaan uang saku. | Mahasiswa memiliki pemahaman yang tinggi tentang pengelolaan uang saku. | Mahasiswa memiliki pemahaman yang sangat tinggi tentang pengelolaan uang saku. |
| | Kebiasaan Berderma | Mahasiswa memiliki kesadaran dan keinginan yang sangat rendah untuk berderma. | Mahasiswa memiliki kesadaran dan keinginan yang rendah untuk berderma. | Mahasiswa memiliki kesadaran dan keinginan yang cukup baik untuk berderma. | Mahasiswa memiliki kesadaran dan keinginan yang tinggi untuk berderma. | Mahasiswa memiliki kesadaran dan keinginan yang sangat tinggi untuk berderma. |
| | Diskusi Mengenai Pembelajaran Keuangan | Keterlibatan mahasiswa dalam diskusi mengenai pembelajaran keuangan sangat rendah. | Keterlibatan mahasiswa dalam diskusi mengenai pembelajaran keuangan rendah. | Keterlibatan mahasiswa dalam diskusi mengenai pembelajaran keuangan cukup baik. | Keterlibatan mahasiswa dalam diskusi mengenai pembelajaran keuangan tinggi. | Keterlibatan mahasiswa dalam diskusi mengenai pembelajaran keuangan sangat tinggi. |
| Literasi Keuangan | Pengetahuan Umum Keuangan Pribadi | Mahasiswa memiliki pemahaman yang sangat rendah mengenai konsep-konsep dasar keuangan pribadi. | Mahasiswa memiliki pemahaman yang rendah mengenai konsep-konsep dasar keuangan pribadi. | Mahasiswa memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai konsep-konsep dasar keuangan pribadi. | Mahasiswa memiliki pemahaman yang tinggi mengenai konsep-konsep dasar keuangan pribadi. | Mahasiswa memiliki pemahaman yang sangat tinggi mengenai konsep-konsep dasar keuangan pribadi. |
| | Tabungan dan Pinjaman | Mahasiswa memiliki pemahaman yang sangat rendah dalam mengelola tabungan dan pinjaman. | Mahasiswa memiliki pemahaman yang rendah dalam mengelola tabungan dan pinjaman. | Mahasiswa memiliki pemahaman yang cukup baik dalam mengelola tabungan dan pinjaman. | Mahasiswa memiliki pemahaman yang tinggi dalam mengelola tabungan dan pinjaman. | Mahasiswa memiliki pemahaman yang sangat tinggi dalam mengelola tabungan dan pinjaman. |
| | Investasi | Mahasiswa memiliki pemahaman yang sangat rendah | Mahasiswa memiliki pemahaman yang rendah | Mahasiswa memiliki pemahaman yang cukup baik | Mahasiswa memiliki pemahaman yang tinggi | Mahasiswa memiliki pemahaman yang sangat tinggi |

SUCI APRILIA PUTRI KURNIA, 2024

PENGARUH PENDIDIKAN PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA TERHADAP LITERASI KEUANGAN DIMODERASI GENDER (STUDI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA ANGKATAN 2020)

| Indikator | Variabel | Kriteria | | | | |
|-----------|-----------|--|---|---|---|--|
| | | Sangat Rendah | Rendah | Sedang | Tinggi | Sangat Tinggi |
| | | mengenai investasi. | mengenai investasi. | mengenai investasi. | mengenai investasi. | mengenai investasi. |
| | Asuransi | Mahasiswa memiliki pemahaman yang sangat rendah mengenai asuransi. | Mahasiswa memiliki pemahaman yang rendah mengenai asuransi. | Mahasiswa memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai asuransi. | Mahasiswa memiliki pemahaman yang tinggi mengenai asuransi. | Mahasiswa memiliki pemahaman yang sangat tinggi mengenai asuransi. |
| Gender | Laki-laki | | | | | |
| | Perempuan | | | | | |

b. Analisis Inferensial

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji prasyarat yang dilakukan sebelum melakukan analisis lebih lanjut terhadap data yang telah dikumpulkan dengan tujuan untuk memastikan kebenaran persamaan regresi memiliki kekonsistenan. Uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi berbagai uji, yaitu:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan yaitu variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak. Diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Ada beberapa cara untuk mendeteksi normal tidaknya distribusi residual. Cara yang pertama adalah menggunakan analisis grafik *Q-plot of Standardized Residuals*, dimana jika data menyebar disekitar dan mengikuti arah garis diagonalnya maka data tersebut berdistribusi normal. Cara yang kedua adalah uji *Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan bantuan aplikasi program SPSS yang akan menguji dengan kaidah *Asymp Sig* atau nilai p (Siregar, 2014). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* yang memiliki ketentuan sebagai berikut, jika:

1. Nilai sig lebih besar dari tingkat alpha 5% ($\text{sig} > 0,05$), maka data berasal dari populasi yang sebenarnya berdistribusi normal.
2. Nilai sig lebih kecil dari tingkat alpha 5% ($\text{sig} < 0,05$), maka data berasal dari populasi yang sebenarnya tidak berdistribusi normal.

b) Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan linear atau tidak. Ada beberapa cara untuk mengetahui linear atau tidaknya suatu variabel bebas dengan variabel terikat. Cara yang pertama adalah menggunakan analisis *scatter plot* antara *yfitted* vs *studentized residual*. Cara yang kedua adalah menggunakan uji *lack-of-fit test* dengan bantuan aplikasi *software* SPSS yang akan menguji dengan memperhatikan nilai sig atau nilai p pada bagian *deviation from linearity*. Adapun ketentuan dari uji linearitas sebagai berikut:

1. Jika nilai sig. $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
2. Jika nilai sig. $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Gejala ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya dinamakan heteroskedastisitas, sedangkan jika adanya kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya dinamakan homoskedastisitas. Sebuah model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas (Machali, 2021). Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Park Glejser* dengan bantuan *software* SPSS. Adapun interpretasi dari uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut.

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada data.
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat masalah heteroskedastisitas pada data.

d) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen.

Model regresi yang baik adalah jika tidak adanya korelasi antara variabel independen (Machali, 2021). Uji multikolinearitas dilakukan dengan uji regresi dengan menggunakan bantuan *software* SPSS, dengan patokan nilai VIF (*variance inflation factor*) dan nilai *tolerance*, dengan kriteria sebagai berikut.

- Jika nilai *tolerance* diatas 0,1 dan nilai $VIF \leq 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas.
- Jika nilai *tolerance* dibawah 0,1 dan nilai $VIF > 10$, maka terjadi multikolinearitas.

2. Analisis Regresi Moderasi (MRA)

Moderate Regression Analysis (MRA) atau Analisis Regresi Moderasi adalah teknik statistik yang digunakan untuk memahami bagaimana pengaruh satu atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dapat dimoderasi atau diubah oleh variabel lain yang disebut variabel moderasi. Dalam konteks MRA, kita memiliki variabel independen (X), variabel moderasi (M), dan variabel dependen (Y). Variabel independen dan moderasi digunakan bersama-sama untuk memprediksi variabel dependen. Namun, peran variabel moderasi adalah untuk memoderasi atau mengubah hubungan antara variabel independen dan dependen. Tujuan utama analisis ini adalah untuk mengevaluasi apakah variabel moderasi yaitu Gender dapat memperkuat atau melemahkan hubungan antara pendidikan pengelolaan keuangan keluarga dengan literasi keuangan. Analisis regresi moderasi dilakukan dengan bantuan *software* SPSS. Langkah-langkah dalam *Moderate Regression Analysis* (MRA) adalah sebagai berikut.

- 1) Penentuan Variabel: Identifikasi variabel dependen (Y), satu atau lebih variabel independen (X), dan satu variabel moderasi (M).
- 2) Perolehan Data: Kumpulkan data untuk variabel dependen, variabel independen, dan variabel moderasi dari sampel yang relevan.
- 3) Estimasi Model Regresi: Bentuklah model regresi yang mencakup variabel independen, variabel moderasi, dan interaksi antara variabel independen dan moderasi. Model ini biasanya memiliki bentuk persamaan seperti berikut.

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X + \beta_2 M + \beta_3 (X \times M) + \varepsilon$$

(Kusnedi, 2017)

Dimana Y adalah variabel dependen, X adalah variabel independen, M adalah variabel moderasi, β_0 , β_1 , β_2 , β_3 adalah koefisien regresi, dan ε adalah kesalahan acak.

- 4) Estimasi Parameter: Estimasi parameter-model regresi menggunakan metode kuadrat terkecil (*least squares method*) atau metode lainnya.
- 5) Evaluasi Model: Lakukan evaluasi model regresi untuk memastikan bahwa model tersebut cocok dengan data. Ini melibatkan analisis *goodness-of-fit* seperti *R-squared*, uji signifikansi parameter, serta pengecekan asumsi dasar analisis regresi.
- 6) Interpretasi Hasil: Interpretasikan hasil model regresi untuk memahami bagaimana hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dipengaruhi oleh variabel moderasi. Ini melibatkan mengevaluasi signifikansi koefisien regresi dan interaksi, serta mendiskusikan implikasi temuan tersebut dalam konteks penelitian atau pengambilan keputusan.

Hasil uji berdasarkan *moderated regression analysis* (MRA) maka dapat dikelompokkan variabel moderator, yaitu:

- 1) Moderasi murni (*pure moderator*) yakni terjadi jika β_2 tidak signifikan sedangkan β_3 signifikan.
- 2) Moderasi semu (*quasi moderator*) yakni terjadi jika β_2 signifikan sedangkan β_3 signifikan. *Quasi moderator* merupakan variabel yang memoderasi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen sekaligus menjadi variabel independen.
- 3) Prediktor moderasi (*predictor moderator variable*) yakni terjadi jika β_2 signifikan dan β_3 tidak signifikan. Dimana artinya adalah variabel moderasi ini hanya berperan sebagai prediktor (*independen*) dalam model hubungan yang dibentuk.
- 4) Moderasi potensial (*potential moderator variable*) yakni terjadi jika β_2 tidak signifikan dan β_3 tidak signifikan. Dimana artinya adalah variabel tersebut potensial menjadi variabel moderasi.

3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan awal atau sementara yang masih lemah kebenarannya sehingga perlu dilakukannya pengujian untuk menguji kebenaran tersebut. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa pengujian hipotesis yang dilakukan, yaitu:

a) Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Uji F adalah metode pengujian yang digunakan untuk menentukan apakah koefisien regresi yang diperoleh signifikan (berarti) atau tidak (Payadnya & Jayantika, 2018). Uji F juga dikenal sebagai uji signifikansi secara simultan, menguji dampak secara bersama-sama dari variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F atau uji keberartian regresi adalah salah satu uji statistik yang digunakan untuk analisis regresi untuk menentukan apakah model regresi secara keseluruhan signifikan atau tidak. Uji F mengukur seberapa baik model regresi sesuai dengan data yang diamati dengan membandingkan model regresi dengan model yang tidak memiliki variabel independen (yaitu, model konstan). Uji keberartian (uji F) ini dilakukan dengan bantuan *software* SPSS dengan prosedur pengujian signifikansi regresi. Dalam (Siregar, 2014) adapun langkah-langkah dalam melakukan uji F adalah sebagai berikut.

1) Merumuskan hipotesis penelitian

H_0 : koefisien regresi tidak berarti

H_1 : koefisien regresi berarti

2) Melakukan statistik uji dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$F_{reg} = \frac{(JK_{reg})/k}{(JK_s)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

F_{reg} = F_{hitung}

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

JK_s = jumlah kuadrat residual

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel

3) Menentukan kriteria uji

Uji F dilakukan dengan membandingkan F_{reg} dengan F_{tabel} . Jika $F_{reg} > F_{tabel}$ maka hipotesis nol ditolak, yang artinya koefisien regresi signifikan atau berarti. Sedangkan, jika $F_{reg} < F_{tabel}$ maka hipotesis nol diterima, yang artinya koefisien regresi tidak signifikan atau tidak berarti dengan tingkat signifikansi (α) 5%.

4) Selanjutnya, setelah melakukan tahapan-tahapan di atas tahap terakhir adalah menarik kesimpulan.

b) Uji Keberartian Koefisien Regresi (Uji t)

Uji t disebut sebagai uji signifikansi secara parsial, digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel independen secara individual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dalam (Siregar, 2013) adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut.

1) Merumuskan hipotesis penelitian

- Hipotesis 1

$H_0 : \beta_1 = 0$; Pendidikan pengelolaan keuangan keluarga tidak berpengaruh terhadap Literasi Keuangan

$H_1 : \beta_1 > 0$; Pendidikan pengelolaan keuangan keluarga berpengaruh positif terhadap Literasi Keuangan

- Hipotesis 2

$H_0 : \beta_2 = 0$; Gender tidak memoderasi pendidikan pengelolaan keuangan keluarga terhadap Literasi Keuangan

$H_1 : \beta_2 \neq 0$; Gender memoderasi pendidikan pengelolaan keuangan keluarga terhadap Literasi Keuangan

2) Merumuskan kriteria uji

Uji Keberartian Koefisien Regresi (uji t) dilakukan dengan bantuan *software* SPSS, dengan taraf signifikansi yang digunakan yaitu 5% atau 0,05. Jika nilai sig < 0,05 maka hipotesis diterima dan jika nilai sig > 0,05 maka hipotesis ditolak.

- 3) Melakukan statistik uji dengan menggunakan rumus uji t

$$t = \frac{bi}{Sbi}$$

(Lind et al., 2012:527)

Keterangan:

bi = Koefisien regresi

Sbi = Standar error koefisien regresi

Kemudian nilai t_{hitung} yang diperoleh selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan atau $dk = n - (k + 1)$, dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen.

- 4) Selanjutnya, setelah melakukan tahapan-tahapan di atas tahap terakhir adalah menarik kesimpulan.